Muhammadiyah Temanggung Tangani Bencana Longsor di Tlogopucang Kandangan, Temanggung

Jum'at, 02-06-2012

Temanggung - Potensi bencana alam di Kabupaten Temanggung kembali terjadi, Dusun Kadopokan Desa Tlogopucang Kecamatan Kandangan, Rabu (9/5), terjadi pergeseran tanah yang sangat meresahkan masyarakat sekitar karena mengancam keselamatan 60 rumah atau kepala keluarga, walaupun tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut. Pergeseran tanah ini menimbulkan rekahan-rekahan yang besar 20 – 50 cm dan sudah ada bagian yang berguguran yang dapat menimpa perkampungan masyarakat yang berada dibawahnya. Pada hari tersebut masyarakat yang mengungsi sekitar 800 orang dari 60 kepala keluarga.

Setelah diadakan penelitian setiap bangunan yang berpotensi terkena bahaya, maka tinggal 300 orang yang dinyatakan pengungsi karena sangat berbahaya jika tetap tinggal di rumah masing-masing.

Menanggapi keadaan tersebut, dari beberapa unsur masyarakat maupun pemerintah bergerak membantu dalam penanggulangan bencana, antara lain Badan Penanggulangan Bencana Daerah Temanggung (BPBD), Basarnas, PMI, Tagana (Dinsos), ORARI, RAPPI, Dinas Kesehatan, Lembaga Penanggulangan Bencana Muhammadiyah (LPBM) Temanggung dan unsur ormas lainnya.

LPBM yang biasa dikenal dengan Muhammadiyah Disaster Management Centre (MDMC), Kamis (10/5) mengirimkan Tim Tanggap Darurat yang terdiri dari 1 buah ambulans, paramedis, obat-obatan, perlengkapan anak, selimut serta relawan SAR dari KOKAM. Tim bekerjasama dengan BPBD Temanggung selaku koordinator lapangan, sedangkan Tim Medis RS PKU Muhammadiyah Temanggung bergabung dengan Posko Kesehatan yang di bawah koordinasi Puskesmas Kandangan. Tim LPBM/MDMC dari PP Muhammadiyah yang terdiri dari 7 orang yaitu Dokter, perawat, spesialis Phsyco social dan relawan, Jum'at (11/5) datang ke Temanggung dan berkoordinasi dengan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Temanggung untuk ikut serta membantu penanganan pasca bencana di Tlogopucang.

Setelah Tim LPBM/MDMC dari PP Muhammadiyah meninjau langsung ke lokasi dan menganalisa lokasi maka Tim LPBM/MDMC PP Muhammadiyah menyatakan akan mendukung penuh penanganan pasca bencana yang dilakukan oleh LPBM Temanggung, antara lain dengan pemberian bantuan operasional sebesar 5 juta rupiah, pemberian pelatihan singkat atau (ToT) untuk Tim LPBM Temanggung, mendukung penanganan kejiwaan masyarakat pasca bencana (psyco social) terutama anak-anak. Dalam penanganan anak-anak pasca bencana, ditindak lanjuti dengan pemberian pelatihan singkat atau (ToT) pada Minggu (13/5) di Aula SMK Muhammadiyah Temanggung dengan merekrut dari anggota Ikatan Guru Kelompok Bermaian (IGKB) 'Aisyiyah Temanggung dan Ikatan Pelajar Muhammadiyah Temanggung.

Relawan juga mengadakan kegiatan di Tlogopucang dengan mengaktifkan kembali kegiatan belajar anak-anak TK dan TPQ asuhan H. Tawaf yang digunakan untuk tempat pengungsian warga, Senin (14/5). Dan pada hari itu juga datang bantuan dari Tim LPBM/MDMC PP Muhammadiyah berupa alat mainan dan alat peraga pendidikan untuk anak-anak yang langsung bisa dimanfaatkan oleh masyarakat di lokasi bencana. Menurut Ketua LPBM Temanggung, Edi Sumiharto, SE, dukungan dari LPBM PP Muhammadiyah sangat membantu sekali karena LPBM Temanggung merupakan organisasi yang baru sehingga kemampuan dan pengalaman masih sangat terbatas. Dan rencana pendampingan ini akan dilaksanakan 15 hari kedepan. (Fakhrudin/pdmtemanggungblog)